

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.D.F UMUR
32 TAHUN G2P1A0 DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PMB
RAHAYUNINGSIH BERBAH SLEMAN**

SINOPSIS

Kelahiran dan kehamilan merupakan suatu hal yang fisiologis, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis. Sehingga dibutuhkan Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat. Ibu hamil cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi terutama saat memasuki trimester ketiga kehamilan karena setiap kehamilan dan persalinan itu berbeda. Ny. D.F Hamil normal walaupun ini adalah kehamilan kedua, tetapi rasa cemas tetap ada dalam kehamilan trimester III dalam menghadapi persalinan yang semakin dekat di PMB Rahayuningsih Berbah, Sleman.

Kunjungan ANC trimester ketiga ini ditemukan berdasarkan hasil anamnesis dimana ibu mengatakan merasa cemas menghadapi persalinan. Pada tanggal 14 Februari 2024 ibu bersalin di PMB Rahayuningsih secara spontan, normal. Selama masa Nifas, tidak terjadi komplikasi. Bayi lahir Spontan, Normal, pukul 06.30 WIB, jenis kelamin laki laki, BBL 3200 gram, PB 49 cm tidak mengalami komplikasi. Ibu memutuskan menggunakan metode sanggama terputus, karena suami bekerja sebagai pelayar dan pulang 1 tahun sekali. Ibu juga berkomitmen memberikan ASI secara eksklusif.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III hingga menjadi akseptor KB pada Ny D.F berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya penyulit atau masalah baik pada ibu maupun bayi. Pada persalinan terjadi secara spontan tanpa komplikasi, bayi di lahirkan secara spontan, sehat. Ibu memilih menggunakan metode kontrasepsi sanggama terputus. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur, semakin meningkatnya rasa kepercayaan pasien terhadap bidan untuk meningkatkan cakupan persalinan normal. Diharapkan untuk ke depannya pelayanan KIA dan KB dilakukan secara berkesinambungan kepada semua ibu hamil dan calon ibu sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal